

**KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DI STASIUN BASO,
JALUR BUKITTINGGI-PAYAKUMBUH TAHUN 1978-1990**

SKRIPSI



FAUZAN RISFAR

NIM 1710713001

Dosen Pembimbing:

Dr.Zulqaiyyim, M.Hum

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

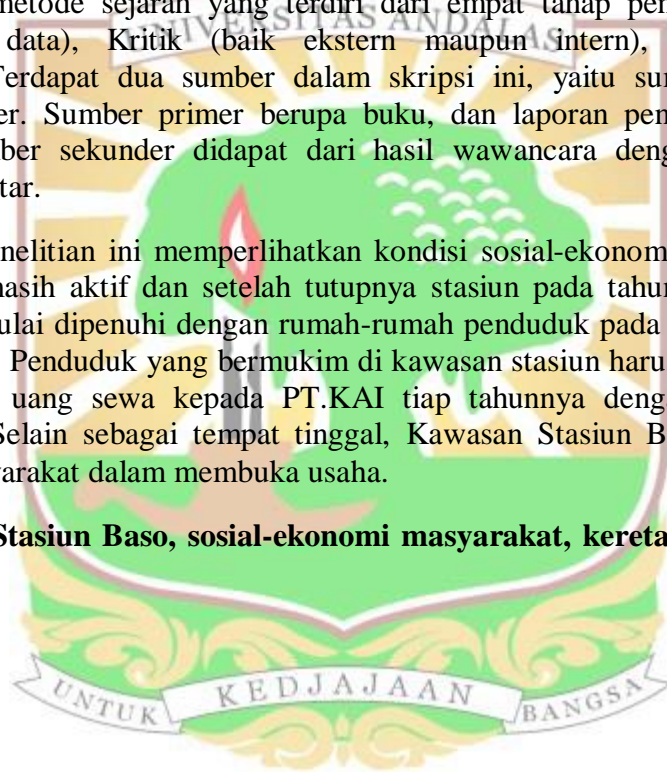
INTISARI

Skripsi ini berjudul “Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Stasiun Baso, Jalur Bukittinggi-Payakumbuh Tahun 1978-1990”. Penelitian ini membahas tentang Stasiun Baso serta kegiatan sosial-ekonomi masyarakat yang berada disekitaran stasiun tersebut. Objek penelitian ini adalah kehidupan sosial – ekonomi masyarakat Stasiun Baso pada saat stasiun masih aktif dan setelah ditutupnya stasiun tahun 1978.

Penelitian ini termasuk dalam kategori kajian sejarah sosial-ekonomi. Salah satu kajian pokok dari sejarah sosial-ekonomi adalah sejarah modernisasi kereta api yang memiliki pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian. Heuristik (pengumpulan data), Kritik (baik ekstern maupun intern), Interpretasi dan Historiografi. Terdapat dua sumber dalam skripsi ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa buku, dan laporan penelitian terdahulu, sedangkan sumber sekunder didapat dari hasil wawancara dengan pegawai dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini memperlihatkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat saat Stasiun Baso masih aktif dan setelah ditutupnya stasiun pada tahun 1978. Kawasan Stasiun Baso mulai dipenuhi dengan rumah-rumah penduduk pada awal tahun 1980-an hingga 1990. Penduduk yang bermukim di kawasan stasiun harus menandatangani dan membayar uang sewa kepada PT.KAI tiap tahunnya dengan bayaran yang berbeda-beda. Selain sebagai tempat tinggal, Kawasan Stasiun Baso juga menjadi lahan bagi masyarakat dalam membuka usaha.

Kata Kunci : Stasiun Baso, sosial-ekonomi masyarakat, kereta api, sewa lahan KAI



ABSTRACT

This thesis is entitled "Socio-Economic Life of the Community at Baso Station, Bukittinggi-Payakumbuh Route, 1978-1990". This study discusses Baso Station and the socio-economic activities of the community around the station. The object of this study is the socio-economic life of the Baso Station community when the station was still active and after the station was closed in 1978.

This research is included in the category of socio-economic historical studies. One of the main studies of socio-economic history is the history of railway modernization which has an influence on people's lives. This research was conducted using a historical method consisting of four stages of research. Heuristics (data collection), Criticism (both external and internal), Interpretation and Historiography. There are two sources in this thesis, namely primary sources and secondary sources. Primary sources are in the form of books, and previous research reports, while secondary sources are obtained from interviews with employees and the surrounding.

The results of this study show the socio-economic conditions of the community when Baso Station was still active and after the station closed in 1978. The Baso Station area began to be filled with houses in the early 1980s to 1990. Residents living in the station area must sign and pay rent to PT.KAI every year with different payments. In addition to being a place to live, the Baso Station area is also a place for people to open businesses.

Keywords: Baso Station, socio-economic community, train, land rental KAI

